

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (SI) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya Ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 28 Juni 2024



Tubagus Muhammad Iqbal Miharja
NIM. 191320011

ABSTRAK

Nama: Tubagus Muhammad Iqbal Miharja NIM: 191320011 Skripsi dengan judul “Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Dzikir Fida’ (‘Ataqah) Sebagai Penebus Jiwa (Studi Kasus Di Kelurahan Cigadung, KarangTanjung, Pandeglang Banten)”

Dzikir *fida’* adalah tebusan atau dengan isitilah lain yakni “‘*Ataqah*” yang artinya kemerdekaan, dengan maksud lain sebagai ungkapan umum untuk suatu dzikir yang khusus membaca surat Al-Ikhlas yang diringi dengan kalimat *thayyibah* seperti *tasbih* dan *tahlil* dengan jumlah bilangan tertentu dengan harapan agar orang yang membaca dan orang yang telah meninggal dunia diberi ampunan oleh Allah SWT serta dibebaskan dari api neraka.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana praktik ‘*Ataqah* baik ‘*Ataqah kubra* atau ‘*Ataqah sughra* dalam *tahlil* ? 2) Bagaimana makna pembacaan ‘*Ataqah* dalam *tahlil* di Kelurahan Cigadung, KarangTanjung, Pandeglang Banten ? 3) Bagaimana resepsi masyarakat di Kelurahan Cigadung, KarangTanjung, Pandeglang Banten terhadap *tradisi* ‘*Ataqah* ?

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*), dan metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan etnografi. Dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan tiga metode, yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Yang dimana dalam skripsi ini menggunakan analisis deskriptif analitis dan pola pikir induktif.

Hasil penelitian dalam tulisan ini menunjukkan bahwa *pertama*, praktik ‘*Ataqah kubra* atau ‘*Ataqah sughra* dalam *tahlil* bisa dilaksanakan dengan berjamaah yang biasa dilakukan setelah warga di Kelurahan Cigadung meninggal dunia selama tujuh hari. *Kedua* makna pembacaan ‘*Ataqah* dalam *tahlil* ini adalah dalam rangka mengingat, memuji, dan berdzikir kepada Allah SWT yang intinya adalah untuk mendoakan melalui dzikir dengan kalimat “*Allahumma Aushil*” bahwa doa dengan bacaan dzikir lalu sampaikan kepada orang yang telah meninggal dunia sebagai tebusan, sebagai penghalang atau meringankan dosa-dosa kepada ahli-ahli yang telah meninggal dunia. Dan *ketiga* resepsi masyarakat Kelurahan Cigadung terhadap tradisi ‘*Ataqah* ini dilaksanakan secara berjamaah dan itu sudah menjadi adat kebiasaan yang dilakukan oleh setiap warga ketika ada yang meninggal dunia maka selama ‘*Ataqah* masih berjalan dan dilaksanakan dari hari pertama sampai hari ketujuh.

Kata Kunci: Dzikir, ‘*Ataqah kubra* dan ‘*Ataqah sughra, tahlilan*

ABSTRACT

Name: Tubagus Muhammad Iqbal Miharja NIM: 191320011 Thesis with the title Interpretation of 'Ataqah Verses as Redeemer of the Soul (Case Study in Cigadung Village, KarangTanjung, Pandeglang Banten)

Dhikr fida' is ransom or with another term, namely "*'Ataqah*" which means freedom, with another meaning as a general expression for a dhikr which specifically reads the Al-Ikhlâs letter accompanied by thayyibah sentences such as tasbih and tahlil with a certain number of numbers in the hope that people those who read it and people who have died are forgiven by Allah SWT and freed from hellfire.

Based on the background above, the formulation of the problem in this research is: 1) What is the practice of *'Ataqah*, either *'Ataqah kubra* or *'Ataqah sughra* in tahlil? 2) What is the meaning of reading *'Ataqah* in tahlil in Cigadung Village, KarangTanjung, Pandeglang Banten? 3) How is the reception of the community in Cigadung Village, KarangTanjung, Pandeglang Banten regarding the *'Ataqah* tradition?

This research is included in the field research category, and the method used is a qualitative method with an ethnographic approach. In the process of collecting data, researchers used three methods, namely through observation, interviews and documentation. In this thesis, analytical descriptive analysis and inductive thinking are used.

The results of the research in this paper show that first, the practice of *'Ataqah kubra* or *'Ataqah sughra* in tahlil can be carried out in congregation, which is usually done after residents in Cigadung Village have died for seven days. The second meaning of reading *'Ataqah* in this tahlil is in the context of remembering, praising and reciting dhikr to Allah SWT, the essence of which is to pray through dhikr with the phrase "Allahumma Aushil" that the prayer with the dhikr reading is then conveyed to the person who has died as a ransom, as a barrier. or relieve the sins of experts who have passed away. And the three receptions of the Cigadung Village community regarding the *'Ataqah* tradition are carried out in congregation and it has become a customary custom carried out by every resident when someone dies, as long as the *'Ataqah* is still running and is carried out from the first day to the seventh day.

Keywords: Dhikr, *'Ataqah kubra* and *'Ataqah sughra*, *tahlilan*

الملخص

الاسم: توباجوس محمد إقبال مهراجا: ١٩١٣٢٠٠١١ رسالة بعنوان " تفسير آيات العتاقة كمخلص للروح) دراسة حالة في قرية سيجادونج، كارانج تانجونج، بانديجانج بانتن)

السلوك الاستهلاكي هو سلوك يظهر عند الفرد بتناوله للخدمات والسلع بشكل مفرط وغير مخطط لها والتي لا تحتاجها أو لا تحتاج إليها. باستخدام مصطلحي "التبذير" و"الإسراف" اللذين يحملان نفس المعنى، يمكن أن نفسر السلوك الاستهلاكي كسلوك ينفق فيه الفرد على شيء مثل السلع أو الخدمات بشكل مفرط دون اعتبار دقيق يتجاوز الحد الأقصى للاحتياجات، وفي النهاية يصبح مبدراً وهذا السلوك هو عمل الشيطان.

بناءً على الخلفية أعلاه، يكون صياغة المشكلة في هذا البحث هي: (١) كيف تختلف تفسيرات وهبة الزهيلي وسيد قطب بشأن السلوك الاستهلاكي؟ (٢) ما هي الفرق بين التبذير والإسراف في سياق السلوك الاستهلاكي في القرآن؟ (٣) كيفية توافق تفسير وهبة الزهيلي للسلوك الاستهلاكي مع السياق المعاصر؟

نوع البحث في هذه الرسالة هو دراسة المراجعة البليوغرافية (البحث في المكتبة). المصدر الرئيسي للبيانات في هذا البحث هو تفسير منير لوهبة الزهيلي وتفسير في ظلال القرآن لسيد قطب.

سلوك الاستهلاك، كما فسره وهبة وسيد قطب، يظهر اختلافاً في فهم استخدام الثروة وقواعد اللباس والطعام والشراب. تكمن الفارق بين الطبزيير والإسراف في السلوك الاستهلاكي في أن الطبزيير ينطوي على شراء العناصر غير الضرورية، وفي بعض الأحيان يكون ذلك ذا طابع معاصر. بينما يكمن الإسراف في شراء الاحتياجات بشكل زائد يتجاوز القدرة، في سياق الحاضر، يمكن رؤية أهمية السلوك الاستهلاكي من خلال كيفية سهولة قيام المجتمع بشراء السلع أو الخدمات دون التفكير العميق، خاصة مع تقدم التكنولوجيا. من خلال نقرة واحدة فقط، يمكن للأفراد القيام بالمشتريات، مما يؤدي إلى عواقب مثل تراكم الديون، وتلوث البيئة، وآثار سلبية أخرى.

كلمات المفتاح: السلوك الاستهلاكي، الاستهلاك، الإسراف، التبذير، التفسير، القرآن



FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Nomor : Nota Dinas	Kepada Yth
Lamp :	Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
Hal : Ujian Skripsi	UIN “SMH” Banten
a.n. Tubagus Muhammad	Di –
Iqbal Miharja	Serang
NIM: 191320011	

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara **TUBAGUS MUHAMMAD IQBAL MIHARJA, NIM: 191320011, Judul skripsi: Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Dzikir Fida' ('Ataqah) Sebagai Penebus Jiwa (Studi Kasus Di Kelurahan Cigadung, KarangTanjung, Pandeglang Banten)** diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN “SMH” Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalmu'alaikum Wr.Wb.

Serang, 28 Juni 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A.
NIP. 197304201999031001

Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M. Ud.
NIP. 198312962006041003

**PENAFSIRAN AYAT-AYAT TENTANG DZIKIR FIDA'
('ATAQAH) SEBAGAI PENEBUS JIWA
(Studi Kasus Di Kelurahan Cigadung, KarangTanjung,
Pandeglang Banten)**

Oleh:

TUBAGUS MUHAMMAD IQBAL MIHARJA
NIM: 191320011

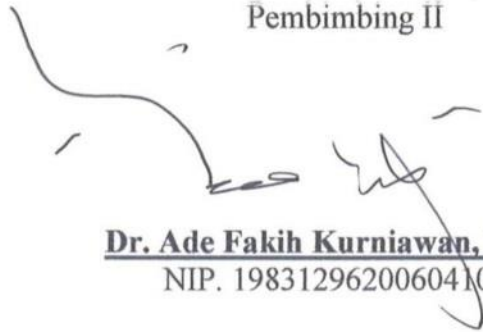
Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A.
NIP. 197304201999031001

Pembimbing II



Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M. Ud.
NIP. 198312962006041003

Mengetahui,

Dekan,

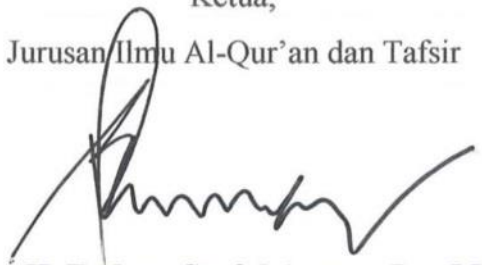
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP. 19710903 199903 1007

Ketua,

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.
NIP. 197507152000031004

PENGESAHAN

Skripsi a.n. **TUBAGUS MUHAMMAD IQBAL MIHARJA, NIM. 191320011**, Judul Skripsi: **Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Dzikir Fida' ('Ataqah) Sebagai Penebus Jiwa (Studi Kasus Di Kelurahan Cigadung, KarangTanjung, Pandeglang Banten)**, telah diujikan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten pada tanggal 11 Juli 2024. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten.

Serang, 11 Juli 2024

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota,

Sekretaris Merangkap Anggota,


Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag.
NIP. 197109031999031007



Reza Fandana, M. Pd.
NIP. 199105252022032001

Anggota

Penguji I

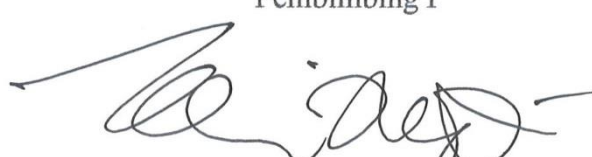
Penguji II


Dr. H. Badrudin, M. Ag
NIP. 197504052009011014


Dr. Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I
NIP. 197708172009011013

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A.
NIP. 197304201999031001


Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M. Ud.
NIP. 198312962006041003

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk ayah, ibu dan adik saya dan untuk semua teman-teman saya yang selalu memberi motivasi, bantuan dan do'a terbaiknya.

Skripsi ini juga saya persembahkan untuk orang-orang yang selalu menanyakan kapan lulus?

MOTTO

“Jangan pernah menyerah, jangan pernah menjauh dari masalah, jangan bermalas-malasan, jangan sepelekan waktu, hadapi karna segala sesuatu memiliki waktu dan resikonya sendiri, teruslah berusaha gapailah impian dan cita-cita untuk masa depan dan teruslah berdoa, percayakan pada dirimu sendiri karna kamu pasti bisa melakukannya”

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Tubagus Muhammad Iqbal Miharja, dilahirkan di Pandeglang Banten, tepatnya di RSUD Pandeglang Banten pada hari Kamis tanggal 30 Juli 2001. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bpk. Tubagus Effi Syafari dan Ibu Eni Isnaeni. Penulis melaksanakan pendidikan TK Purnama, SD kelas 1 hingga selesai pada kelas 6 dan tamat pada tahun 2013 di SDN Cilampang Kota Serang dan tempatnya di Perumahan Taman Banten Lestari.

Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Ibad Ar Rahman di Cimanuk Pandeglang Banten dan tamat pada tahun 2016 kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMK PGRI 1 Kota Serang dan selesai pada tahun 2019.

Penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten (UIN SMH Banten), Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Penulis menyelesaikan Kuliah Starta Satu (S1) pada tahun 2024.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabatnya, hingga kepada ummatnya hingga akhir zaman.

Dengan pertolongan Allah SWT dan usaha yang sungguh-sungguh, akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: Penafsiran Ayat-Ayat *'Ataqah* Sebagai Penebus Jiwa (Studi Kasus Di Kelurahan Cigadung, KarangTanjung, Pandeglang Banten), sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama pada fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Saya menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, kelemahan dan masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian saya berharap semoga dengan adanya skripsi ini bisa membawa manfaat yang besar dan berguna khususnya bagi penulis dan pembaca.

Skripsi ini kemungkinan besar tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhotmat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah menyediakan wadah untuk saya pribadi menimba ilmu.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag Selaku dekan fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab yang telah mengesahkan secara resmi judul skripsi dan berjalan dengan lancar.

3. Bapak Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., Selaku ketua jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas ushuluddin Dakwah dan Adab yang telah mengesahkan judul skripsi yang penulis ajukan.
4. Bapak Dr. Sholahuddin Al Ayubi M.A Selaku pembimbing I yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya selama skripsi ini berjalan.
5. Bapak Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M. Ud. Selaku pembimbing II yang telah mencurahkan perhatian, bimbingan, do'a dan kepercayaan yang sangat berarti bagi penulis.
6. Bapak dan ibu dosen UIN SMH Banten, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah.
7. Bapak Rijal selaku staf jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah banyak membantu dan meluangkan waktunya untuk memberikan arahan kepada penulis.
8. Untuk kedua orang tua saya dan adik saya yang selalu mendukung dan mendoakan saya agar sukses dunia akhirat.
9. Terkhusus untuk wanita tertulus sekaligus pendidik terbaik yang bernama Ibu Eni Isnaeni. Ibu tercinta yang selalu memberi dukungan terbaik secara moril maupun materil, semoga Allah SWT membalasnya dengan yang jauh lebih baik. Ibu saya yang selalu yakin bahwa saya bisa melakukan yang terbaik.
10. Kepada Teh Neng Siti Rohmah yang telah membantu dan memberikan salah satu judul skripsi nya sehingga saya bisa sampai di titik yang dimana untuk menuntaskan kuliah dan adik nya Teh Efi yang membantu dan memandu ketika melaksanakan penelitian untuk mewawancarai seseorang sekaligus tokoh agama di Kampung Sampora Kelurahan Cigadung, Karangtanjung, Pandeglang Banten.

11. Kepada teman-teman saya yang sudah membantu dan menemani saya ketika ingin mewawancarai salah satu warga dan terima kasih kepada Tegar dan Rof Rof Galih Samudra yang menemani waktu wawancara.
12. Kepada teman saya Rof Rof Galih Samudra, Farhan Ar Razi, dan Alif Arsyadani Waliya terima kasih sudah membantu dan menemani saya untuk mempermudah menyelesaikan skripsi.
13. Kepada teman-teman kecil dan sahabat saya yang selalu mendukung untuk menuntaskan kuliah.
14. Semua teman-teman seperjuangan di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan teman-teman kelas IAT A yang selalu mendukung dan mendorong untuk menyelesaikan skripsi.
15. Kepada Annisa Sabeela Juliani selaku partner dalam setiap kondisi yang selalu menemani, mendukung, memberi nasihat, mendorong, dan membantu dalam menyelesaikan skripsi.
16. Dan kepada semua pihak lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, semoga Allah SWT merahmati kalian semua.

Akhirnya, hanya kepada Allah jugalah saya memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang membantu selesainya skripsi ini, semoga diberi balasan yang berlipat ganda. Saya berharap kiranya karya tulis ini dapat turut mewarnai khazanah Ilmu Pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya.

Serang, 28 Juni 2024

Penulis

Tubagus Muhammad Iqbal Miharja

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
PENGESAHAN	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
RIWAYAT HIDUP PENULIS	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori.....	8
G. Metode Penelitian.....	9
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II TINJAUAN TEORITIS ‘ATAQAH DALAM TAHLILAN DENGAN MEMBACA TAHLIL DAN SURAT AL- IKHLAS	13
A. Pengetian Dzikir <i>Fida</i> ’ (<i>‘Ataqah</i>)	13
1. Pengertian Dzikir.....	13
2. Manfaat Dzikir	15
3. Pengertian <i>Fida</i> ’	17

4. Keutamaan Dzikir <i>Fida'</i>	21
B. Pengertian Tradisi <i>Tahlilan</i>	22
1. Pengertian Tradisi.....	22
2. Pengertian <i>Tahlilan</i>	24
3. Sejarah <i>Tahlilan</i>	28
4. Pelaksanaan <i>Tahlilan</i>	34
BAB III KONDISI OBJEKTIF LOKASI PENELITIAN	37
A. Kondisi Geografi.....	37
1. Kondisi pemerintahan Masyarakat.....	37
2. Ekonomi Masyarakat.....	41
3. Keadaan Pendidikan Masyarakat	42
B. Kehidupan Sosial Masyarakat.....	43
1. Pengertian Kehidupan Sosial	44
2. Pengertian Masyarakat	44
C. Kehidupan Keagamaan Masyarakat.....	47
D. Praktik Pembacaan ' <i>Ataqah</i> Baik ' <i>Ataqah</i> Kubra atau ' <i>Ataqah</i> Sughra Dalam Tahlil	52
1. ' <i>Ataqah</i>	52
2. ' <i>Ataqah</i> Sughra.....	57
3. ' <i>Ataqah</i> Kubra	59
E. Konsep Pelaksanaan ' <i>Ataqah</i>	61
BAB IV MAKNA DAN RESEPSI MASYARAKAT	
TERHADAP '<i>ATAQAH</i>	69
A. Makna dan Tujuan Pembacaan ' <i>Ataqah</i> Dalam Tahlil	69
B. Resepsi dan Pandangan Masyarakat Terhadap Tradisi ' <i>Ataqah</i>	72
C. Ayat-Ayat ' <i>Ataqah</i> dalam Tafsir Al-Munir Marah Labid	76

BAB V	PENUTUP	83
	A. Kesimpulan	83
	B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA		86

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	...‘...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba = كَتَبَ

Su'ila = سُئِلَ

Yazhabu = يَذْهَبُ

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

TandadanHur	Nama	GabunganHur	Nam
-------------	------	-------------	-----

uf		uf	a
يَ	Fatha h dan ya	Ai	A dan I
وِ	Fatha h dan wau	Au	A dan U

Contoh:

Kaifa = كَيْفَ

Walau = وَلَوْ

Syai'un = شَيْءٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
f		a	a
اَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
اِ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di

			atas
وُ	Damma h wau	Ū	U dan garis di atas

4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua, yaitu:

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ẓammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh: *Minal jinnati wannās* = وَالنَّاسِ الْجِنَّةِ مِنْ

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh: *Khoir Al-Bariyyah* = الْبَرِيَّةِ خَيْرُ

- c. Kalau pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣal*), maka ta marbuṭah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = النَّبَوِيَّةِ السُّنَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyah*.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ). Tanda syaddah atau

tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = النبوية السنة

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = النبوية السنة

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: *Khair Al-Bariyah* = الْبَرِيَّةُ خَيْرٌ

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fiil, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh: بسم الله الرحمن الرحيم

Maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.